

**PENGGUNAAN KARTU BELAJAR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BILANGAN
PADA SISWA KELAS I SD KRISTEN TUNAS EFATA**

1 Runny Febriyanti Manu¹, 2 Jannes B. Selly, S.Pd.,M.Si², 3 Vera R. Bulu S.Pd.,
M.Pd³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Email : rhunnymanu@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low understanding of number concepts in mathematics learning among first-grade elementary school students. While students were able to mention numbers, they struggled to associate them with quantities of objects or real-life situations. The aim of this study was to improve students' understanding of number concepts through the use of card-based media. The research employed a Classroom Action Research (CAR) method conducted at SD Kristen Tunas Efata, involving 15 students as the subjects. The study was carried out in two cycles, with each cycle consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through written tests, observation, and documentation. The results of the study showed an improvement in students' learning outcomes, from 61.73% in the pre-cycle to 78.5% in the first cycle, and further increased to 88.66% in the second cycle. Based on these findings, it is concluded that the use of card media can enhance the number concept understanding of students at SD Kristen Tunas Efata.

Keywords: concept understanding, card media, mathematics learning, first-grade students

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep bilangan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas I sekolah dasar. Siswa mampu menyebutkan angka, namun kesulitan dalam menghubungkannya dengan jumlah benda atau situasi nyata. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan melalui penggunaan media kartu. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SD Kristen Tunas Efata dengan subjek sebanyak 15 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes tertulis, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 61,73% pada tahap pra siklus menjadi 78,5% pada siklus I, dan terus meningkat hingga mencapai 88,66% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media kartu dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan siswa SD Kristen Tunas Efata.

Kata Kunci: pemahaman konsep, media kartu, pembelajaran matematika, siswa kelas I

A. Pendahuluan

Matematika adalah bidang studi yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (La'ia & Harefa, 2021). Matematika berkaitan langsung dengan konsep, sehingga untuk meraih keberhasilan pada bidang matematika ini membutuhkan pemahaman yang mendalam terhadap konsep matematika terlebih dahulu. (Rizki dkk., 2020) Pemahaman konsep matematika merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam mempelajari

matematika. Pemahaman konsep bukan sekadar menghafal konsep yang disampaikan, melainkan kemampuan siswa untuk menggunakannya dalam menyelesaikan masalah yang diberikan (Wahyuni & Prihatiningtyas, 2020).

Namun, pada kenyataannya, proses pembelajaran matematika ditingkat sekolah dasar kerap menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi tingkat pemahaman dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran ini (Wiryana &

Alim, 2023). Salah satu konsep dasar yang sangat penting dalam memahami matematika adalah konsep bilangan (Triwinarti & Nisa, 2023) Kemampuan memahami konsep bilangan adalah kemampuan anak untuk memahami kuantitas suatu benda dan hubungannya dengan jumlah serta proses perhitungan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Kristen Tunas Efata, Kabupaten Kupang, Kecamatan Fatuleu menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kesulitan dalam konsep bilangan. Dalam kegiatan observasi, peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar serta cara siswa berpartisipasi. Peneliti mendapati bahwa guru belum secara optimal memanfaatkan media pembelajaran yang relevan, menarik dan kreatif. Hal ini membuat siswa merasa kurang antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran, guru seringkali lebih fokus membimbing siswa untuk menghafal angka, tanpa memberikan pemahaman konsep kuantitas yang terkandung didalamnya. Sehingga beberapa siswa mampu menyebutkan angka secara berurutan, tetapi masih

belum memahami makna dari angka tersebut. Siswa merasa kesulitan ketika diminta menghubungkan lambang bilangan dengan dengan benda atau situasi nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan siswa kelas I SD Kristen Tunas Efata melalui pemanfaatan media kartu bilangan. Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran matematika baik bagi siswa, guru maupun instuisi sekolah.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas (PTK) dengan model kemmis dan MC Taggart yang terdiri atas empat tahap yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. 1 siklus 2 kali pertemuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Kristen Tunas Efata yang berjumlah 15 orang (9 laki-laki dan 6 perempuan). Data dikumpulkan melalui tes hasil

evaluasi, observasi aktivitas guru dan siswa serta dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas: 1) lembar observasi aktivitas guru dan siswa (2) soal tes uraian yang digunakan untuk menilai pemahaman siswa terhadap konsep bilangan dan (3) dokumentasi selama proses pembelajaran.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif, dengan menganalisis skor hasil tes, persentase ketuntasan klasikal, serta peningkatan aktivitas guru dan siswa setiap siklus

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggunaan kartu belajar sebagai media pembelajaran matematika pada siswa kelas I SD Kristen Tunas Efata dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dalam memahami konsep bilangan.

Pada siklus I, hasil tes menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal mencapai 78,5%.

Berdasarkan refleksi, beberapa siswa perlu mendapat bimbingan optimal dalam menggunakan media kartu.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, hasil tes menunjukkan peningkatan ketuntasan klasikal menjadi 88,66% yang berarti telah melebihi indikator keberhasilan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bilangan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan.

Pembelajaran dengan menggunakan media kartu juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari & Heryati (2024) bahwa Media kartu membantu siswa dengan memberikan representasi yang dapat mereka lihat dan manipulasi. Ini mempermudah pemahaman siswa tentang konsep bilangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan keaktifan siswa.



Gambar 2 Desain PTK Kemmis dan
MC. Tagart

E. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan kartu belajar sebagai media pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bilangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan siswa dari pra siklus sebesar 61,73% menjadi seluruhnya tuntas pada siklus II (86,67% siswa mencapai nilai ≥ 65). Hal ini mengonfirmasi bahwa penggunaan media kartu terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Pertama, penelitian ini mengisi kesenjangan studi dengan fokus pada aspek spesifik

pemahaman konsep bilangan bukan hanya pemahaman umum. Kedua, penggunaan media kartu lebih banyak ditemukan pada jenjang PAUD dan TK dengan fokus pengenalan angka secara sederhana. Di kelas I SD materi ini diajarkan diawal semester dan cenderung disampaikan secara konvensional. Penelitian ini membahas efektivitas media kartu dalam meningkatkan pemahaman konsep bilangan di kelas I masih terbatas.

Dianjurkan agar penelitian untuk menerapkan media kartu pada materi lain selain konsep bilangan. Selain itu kombinasi media kartu dengan model pembelajaran lain juga dapat dieksplorasi untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474.2021>

- Rizki Nurhana Friantini, Rahmat Winata, Pradipta Annurwanda, Siti Suprihatiningsih, Muhammad Firman Annur, Bernadeta Ritawati, & Iren. (2020). Penguatan Konsep Matematika Dasar Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 276–285. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.55>
- Sari, Q. A., & Heryati, N. (2024). Penerapan Metode Bermain Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Konsep Bilangan Dengan Media Kartu Angka. *Jurnal Teknologi Pendidikanendidikan*, 13(2).
- Triwinarti, A., & Nisa, A. F. (2023). Menguraikan Bilangan Melalui Permainan Batu Gunting Kertas Pada Pembelajaran Matematika Kelas 1 Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 425–435.
- Wahyuni, R., & Prihatiningtyas, N. C. (2020). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa pada Materi Perbandingan. *Variabel*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.26737/var.v3i2.2269>
- Wirjana, R., & Alim, J. A. (2023). Permasalahan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(3), 271–277. <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i3.187>